

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan memaparkan hal-hal yang berkaitan dengan temuan penelitian di lapangan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Akan tetapi, sebelum membahas lebih lanjut mengenai data yang berkaitan dengan fokus masalah yang sudah dipaparkan.

##### 1. Proses Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* Bagi Guru di SMK Negeri 3 Pamekasan

*Zoom meeting* merupakan media pembelajaran berbasis online yang menggunakan video sebagai alat tatap muka, dalam pelatihan menggunakan *zoom meet* untuk proses pembelajaran daring ini dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi sehingga proses pembelajaran tersebut tetap bisa berjalan meskipun tidak dilakukan di sekolah melainkan dilakukan dirumah. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Taufik Hidayat, S.Pd selaku wakil kepala sekolah mengenai proses pelatihan penggunaan aplikasi *zoom meeting* bagi guru, beliau mengatakan:

“Proses pelatihan penggunaan *zoom meeting* tidak langsung mengikutsertakan semua guru menjadi pionir, karena SMKN 3 Pamekasan merupakan SMK pusat keunggulan di Pamekasan, dan yang menjadi SMKPK hanya 2 yaitu SMK3 dan SMK2. Sekolah mengadakan pelatihan yang mengadakannya itu P4TK. Ada beberapa guru termasuk saya, mengikuti pelatihan dengan *zoom meeting*. Pelatihan bisa dilakukan secara mandiri atau kordinir hanya saja ketika pelatihan berlangsung guru dikelompokkan sesuai dengan jurusan. Pelatihan dilakukan selama beberapa hari di ruangan yang berbeda sesuai dengan jurusan, setiap harinya materi yang disampaikan beda-beda. Dalam penggunaan media *zoom*

*meet* salah satu tim IHT memberikan informasi melalui aplikasi WhatsApp yang mana sudah ada group di dalamnya, lalu semua guru mengikuti pelatihan yang sudah disediakan seperti ruang tata bidang.

Materi pelatihannya itu sendiri seperti bagaimana guru tersebut agar menjadi guru yang profesional, dengan melatih public speaking guru, pelatihan pengembangan mengajar, dan agar memiliki sifat jiwa kepemimpinan, dll. Tujuannya agar guru tersebut bisa berkembang dengan menambah pengetahuan serta keterampilan yang efektif.

Pelaksanaanya dilakukan pada awal pelajaran baru ketika masa pandemi dengan istilah workshop IHT (In House Training) selama 8 hari. *workshop* IHT ini diadakan oleh sekolah sendiri dengan semua guru dijadikan menjadi satu lalu dijadikan kelompok sesuai dengan mata pelajaran yang selinier atau searah. Semua guru mengikutinya dengan membagi guru tiap kelompok. Setiap melakukan pelatihan terkadang ada beberapa guru dari luar sekolah yang ikut serta dalam mengikuti pelatihan menggunakan zoom meeting, dalam pemberian materi tidak hanya dari sekolah saja, melainkan mengundang dari Kacab (Kepala Cabang Dinas) Pamekasan dan dihadiri oleh pengawas yaitu Bapak Catur Mahendra selaku pengawas SMK”.<sup>1</sup>



**Gambar 4.1 Proses Pelatihan (Workshop) IHT SMK Negeri 3 Pamekasan.**

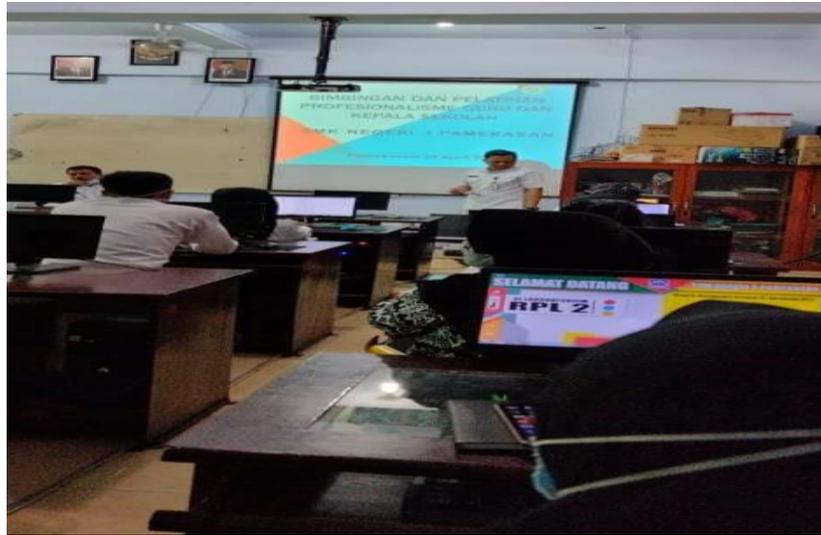
Hal ini senada dengan apa yang dikatakan bapak Lius selaku guru di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau juga mengatakan:

“SMK Negeri 3 Pamekasan ini termasuk SMK Pusat Unggulan. Dan dalam melakukan proses pelatihan penggunaan zoom meeting tidak semua guru menjadi pionir, hanya salah satu guru yang ditunjuk dan layak untuk dijadikan pelopor. Pelatihan tersebut bisa

---

<sup>1</sup> Taufik Hidayat, Waka Kesiswaan, Wawancara Langsung, (7 juni 2021)

dilakukan secara mandiri dan ketika pelatihan berlangsung guru di kelompokkan sesuai dengan jurusan. Waktu yang ditempuh selama proses pelatihan berlangsung paling sedikit 3 hari di ruangan tata bidang, yang diikuti paling banyak 88 guru. Pelatihan media pembelajaran zoom meeting dilaksanakan pada awal tahun pelajaran dengan kata lain workshop IHT. Workshop ini diadakan oleh sekolah dan semua guru dijadikan jadi satu untuk dikelompokkan sesuai dengan mata pelajaran yang serumpun. Dalam melaksanakan pelatihan, tidak semua guru SMK 3 yang ikut serta tetapi ada guru dari sekolah lain yang ikut didalamnya. Pematernya mengundang dari Kacap dan dihadiri oleh pengawas SMK. Tujuan dari pelatihan ini untuk memudahkan guru dalam melaksanakan KBM. Apalagi dalam situasi sekarang ini pandemi covid 19 yang mengakibatkan pembelajaran daring”.<sup>2</sup>



**Gambar 4.2 Pelaksanaan Pelatihan (Workshop) IHT SMK Negeri 3 Pamekasan.**

Hal ini juga diperkuat dengan apa yang dikatakan siswi di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau mengatakan:

“Di sekolah ini proses pelatihan bagi guru menggunakan aplikasi zoom meeting yang berbayar karena bisa menampung banyak anggota. Ketika proses pelatihan tersebut dilakukan tentunya guru sudah siap karena masing-masing guru sudah mendapatkan informasi dari kepala sekolah. Saya melihat guru-guru sudah cukup baik dalam menggunakan serta mengikuti pelatihan berbasis online.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Lius, Guru, Wawancara Langsung, (7 September 2021)

<sup>3</sup> Intan, siswi SMK Negeri 3 Pamekasan, Wawancara Langsung, (8 September 2021)



**Gambar 4.3 Proses Pelaksanaan Pelatihan (Workshop) IHT Guru SMK Negeri 3 Pamekasan.**

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti yang berkaitan dengan Proses Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Zoom Meeting Bagi Guru.<sup>4</sup>

Pemaparan waka kesiswaan, guru, dan siswa semuanya mengatakan bahwa proses pelatihan penggunaan aplikasi *zoom meeting* bagi guru tidak langsung mengikutsertakan guru menjadi pionir, dalam artian ketika proses pelatihan berlangsung guru tersebut sudah terbagi menjadi beberapa bagian sesuai jurusan, karena SMKN 3 merupakan SMK pusat keunggulan. Dan yang mengadapakan itu dari P4TK. Proses pelatihan tersebut bisa dilakukan secara mandiri atau kordinir, hanya saja pelatihan berlangsung guru dikelompokkan sesuai dengan jurusan. Ketika proses pelatihan berlangsung memakan waktu kurang lebih 3 hari di ruang tata bidang.

---

<sup>4</sup> Observasi di SMK Negeri 3 Pamekasan, (10 September 2021)

Hal ini juga diperkuat dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan yang ditemukan beberapa temuan yaitu proses pelatihan guru dilakukan dengan mengadakan workshop pelatihan guru-guru pionir; melibatkan semua aspek dan elemen sekolah dalam proses pelaksanaannya dan proses pelatihan *zoom meeting* diikuti dengan seksama oleh guru-guru yang terlibat. Hal ini menjadi penguat dari hasil wawancara sebelumnya dengan dilakukannya observasi secara langsung sehingga bisa mengetahui proses pelatihan *zoom meeting* yang dilakukan oleh guru sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang diberikan oleh P4TK.

## 2. Implementasi Media Pembelajaran Aplikasi Zoom Meeting Guru di SMK Negeri 3 Pamekasan

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Taufik Hidayat, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau mengemukakan:

“Dalam menyiapkan pelatihan bagi guru tersebut, ketua (waka kesiswaan) sudah menghubungi atau memberi tahu via grup whatsapp jadwal ketika pelatihan akan berlangsung, setelah itu juga akan diberi kisi-kisi materi yang nantinya akan dilakukan pada proses pelaksanaan latihan tersebut kepada para guru yang mengikuti proses pelatihan dengan mengunggah file berbentuk pdf pada grup whatsapp”.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Taufik Hidayat, Waka Ke



#### **Gambar 4.4 Pelaksanaan Pelatihan Melalui Aplikasi Zoom Meeting SMK Negeri 3 Pamekasan.**

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan Bapak Lius selaku guru di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau mengatakan:

“Untuk siswanya itu sendiri, guru mapel masing-masing juga membuat grup whatsapp untuk menyiapkan materi yang akan dilakukan selama proses pembelajaran daring berlangsung, ketika akan memulai pastinya di grup tersebut guru maple akan memberikan kode undangan untuk bisa bergabung dalam aplikasi zom meeting yang akan dilaksanakan selama proses tersebut berlangsung, agar lebih menarik juga guru terkadang memberikan file berupa video sehingga siswa tidak bosan.”<sup>13</sup>



#### **Gambar 4.5 Pelaksanaan Pelatihan Melalui Aplikasi Zoom Meeting Dengan Siswa SMK Negeri 3 Pamekasan.**

Hal ini diperkuat oleh intan selaku siswi di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau mengatakan:

<sup>13</sup> Lius Sukarman, Guru, Wawancara Langsung, (7, September 2021)

“Ketika proses pembelajaran daring berlangsung, guru memberikan kode untuk bergabung pada proses pembelajaran tersebut dengan kuota yang sudah diberikan oleh sekolah, sebagian besar ada yang benar-benar tahu menggunakan aplikasi tersebut, juga ada yang masih bingung jadi siswa yang lain membantu dalam membuka aplikasi tersebut serta cara bergabungnya.”<sup>14</sup>

**Tabel 4.1 Daftar Absensi Kehadiran Siswa Melalui Aplikasi Zoom Meeting SMK Negeri 3 Pamekasan.**

Timestamp	HARI PEMBELAJARAN DARING	TANGGAL ABSENSI	NAMA LENGKAP	NO. ABSEN	KELAS	KEHADIRAN
8/11/2020 7:38	SELASA	8/11/2020	Alvin Setya Pranata	1	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:53	SELASA	8/11/2020	Andriyanto Setya Putra	2	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 8:05	SELASA	8/11/2020	Anisatul hiyuroh	3	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:34	SELASA	8/11/2020	Antika oktavia	4	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 18:24	SELASA	8/11/2020	Arsyira Sabrina Rosyita	5	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:50	SELASA	8/11/2020	Aulia Dian Safitri	6	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 11:59	SELASA	8/11/2020	DEFIAN DWI SAPUTRA	7	XI RPL 3	IJIN
8/11/2020 9:17	SELASA	8/11/2020	Diliya ulhaq	8	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:39	SELASA	8/11/2020	Dwi Riska Maulida	9	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:50	SELASA	8/11/2020	Hasim Musadi	12	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:51	SELASA	8/11/2020	Iis Dahlia	13	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 8:00	SELASA	8/11/2020	moh.firmansyah	17	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 8:57	SELASA	8/11/2020	Mohammad Yongqi Mudhofir	16	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:58	SELASA	8/11/2020	Muhammad Shafy Gunawan	19	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:47	SELASA	8/11/2020	Mukhlis ainur rahman	20	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:56	SELASA	8/11/0020	Nur afni oktavia	21	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:35	SELASA	8/11/2020	Nuri meilinda	23	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:37	SELASA	8/11/2020	Nuri meilinda	23	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 9:15	SELASA	8/11/2020	Nuri meilinda	23	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 9:16	SELASA	8/11/2020	Nuri meilinda	23	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 9:18	SELASA	8/11/2020	Nuri meilinda	23	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 9:54	SELASA	8/11/2020	Nuri Meilinda	23	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:54	SELASA	8/11/2020	Olivia Diwanda	24	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:35	SELASA	8/11/2020	Putri salsabila madjid	25	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:45	SELASA	8/11/2020	Rizkyah catur firdhanaia	26	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:58	SELASA	8/11/2020	Robby wahyudi	27	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 8:01	SELASA	8/11/2020	Robiatul Adawiyah	28	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:56	SELASA	8/11/2020	Ryan Ari Sandy	29	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:46	SELASA	8/11/2020	Saskia Dwi Mardania	30	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 8:07	SELASA	8/11/2020	Wahyudi Firmansyah	32	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:54	SELASA	8/11/2020	Yasmin fatimah suhartono	33	XI RPL 3	HADIR
8/11/2020 7:45	SELASA	8/11/2020	Yudha ali hamzah dwi ramdhani	34	XI RPL 3	HADIR

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai dampak pelatihan media pembelajaran bagi guru terhadap siswa.<sup>15</sup>

Dari pemaparan waka kesiswaan, guru, dan siswa, menyimpulkan bahwa adanya pelatihan yang dilakukan oleh guru yang berbasis online

<sup>14</sup> Intan, Siswa, Wawancara Langsung, (8, September 2021)

<sup>15</sup> Obsevasi di SMKN 3 Pamekasan, (10. September 2021)

dengan menggunakan *zoom meeting* yaitu, siswa ikut serta membantu dalam pelaksanaan pelatihan *zoom meeting* dengan membantu menyiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam pelatihan dan juga membantu guru yang belum begitu paham akan penggunaan aplikasi *zoom meeting*, sehingga dengan membantu pelatihan yang dilakukan guru tersebut bisa memberi dampak yang baik bagi siswa karena siswa juga akan semakin paham dengan cara penggunaan aplikasi *zoom meeting*. Juga bisa memberi dampak yang baik bagi siswa meskipun dengan adanya pandemi ini guru tetap bisa memberikan materi kepada siswa secara tepat.

Hal ini juga diperkuat dari hasil observasi secara langsung yang dilakukan peneliti dengan ditemukan beberapa temuan penelitian yang menunjukkan bahwa dampak pelatihan pembelajaran menggunakan *zoom meeting* bagi guru terhadap siswa yaitu siswa membantu dalam proses pelatihan secara berlangsung dan guru tetap bisa menjalankan proses pembelajaran pada siswa dengan mengikuti pelatihan agar tetap mampu menjadi guru yang professional serta mampu memahami cara kerja otak siswa, jadi siswa tetap mampu memahami apa yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan nyaman.

### **3. Dampak Pelatihan Media Pembelajaran Aplikasi Zoom Meeting Bagi Guru Terhadap Siswa di SMK Negeri 3 Pamekasan**

Dalam proses pelatihan penggunaan aplikasi *zoom meeting* ketika proses berlangsung terdapat dampak hasil pelatihan yang sudah dilakukan. Terdapat dampak positif seperti pola pembelajaran onlinenya menjadi

menyenangkan dan dampak negative, yang mana butuh biaya mahal untuk kebutuhan kuota paket data. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Taufik Hidayat, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau mengemukakan:

“Dampak yang didapat selama hasil pelatihan berlangsung bagi guru itu sendiri terdapat dampak positif yang mana guru mendapatkan ilmu baru mengenai proses pembelajaran online menggunakan aplikasi zoom meeting, juga dampak negatifnya yaitu beberapa guru msih ada yang bingung menggunakan aplikasi tersebut. Berdampak pada siswa juga, yakni dampak positifnya, siswa menjadi lebih semangat ketika proses pembelajaran berlangsung karena kualitas video sangat bagus sehingga tidak jenuh, dampak negatifnya yakni terdapat pada jaringan atau kuota yang tidak memadai meskipun sudah mendapatkan bantuan kuota dari pemerintah.”<sup>12</sup>

Hal ini senada dengan apa yang dikatakan Bapak Lius selaku guru di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau mengatakan:

“Sebelum pelaksanaan pelatihan berlangsung sadah terlihat dampak positifnya yakni guru yang sangat berantusias untuk mengetahui proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom meeting dan dampak negatifnya guru masih saja ada yang tidak tepat waktu saat pelatihan berlangsung. Dampak dari hasil pelatihan tersebut guru bisa melakukan pembelajaran secara optimal dan menyenangkan dan mampu memberikan ide ide kreatif pada siswa yang efektif.”<sup>13</sup>

Hal ini diperkuat oleh Intan selaku siswi di SMK Negeri 3 Pamekasan, beliau mengatakan:

“Dari hasil pelatihan yang sudah guru lakukan, dampak positifnya bagi kami yaitu guru tetap menyenangkan dalam melakukan proses pembelajaran daring dan guru mampu memberikan materi seperti bisaanya ketika proses pembelajaran berlangsung (offline). Ada juga dampak negatifnya yaitu ada beberapa siswa yang belum begitu mampu dalam membeli paket data dan juga beberapa siswa itu ada yang masih kesulitan menggunakan aplikasi tersebut.”<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Taufik Hidayat, Waka Kesiswaan, Wawancara Langsung, (7, Juni 2021)

<sup>13</sup> Lius Sukarman, Guru, Wawancara Langsung, (7, September 2021)

<sup>14</sup> Intan, Siswa, Wawancara Langsung, (8, September 2021)

ABSENSI Posted Aug 6

TUGAS FORMAT TEKS PADA HALAMA... 25 Due Aug 7, 11:59 AM

Posted Aug 6 (Edited Aug 6)

Buatlah tampilan halaman web seperti berikut menggunakan koding HTML yang sudah kalian pelajari. Kumpulkan hasil praktik format teks pada halaman web anda di sini. Jangan lupa sertakan identitas seperti nama lengkap dan nomer absen. Jika ada yang ingin ditanyakan, silahkan berkomentar di bawah

0	13	21
Turned in	Assigned	Graded

Capture10.JPG Image

Capture11.JPG Image

25 class comments

**Gambar 4.6 Dampak Pelaksanaan Pelatihan Melalui Aplikasi Zoom Meeting SMK Negeri 3 Pamekasan.**

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai dampak pelatihan media pembelajaran bagi guru terhadap siswa. Ditemukan beberapa temuan penelitian yaitu memperluas ilmu pengetahuan mengenai media pembelajaran secara bertahap selama masa pandemi dan juga memiliki dampak negatif dengan kendala internet atau jaringan yang tidak maksimal sehingga mengakibatkan akses pembelajaran online menjadi terhambat.<sup>15</sup>

Dari pemaparan waka kesiswaan, guru, dan siswa, menyimpulkan bahwa dampak dari hasil pelatihan yang dilakukan oleh guru yang berbasis online dengan menggunakan zoom meeting yaitu, terdapat dampak positif dan negatif bagi guru maupun siswanya itu sendiri. Dampak positif bagi guru yaitu guru semakin memperluas pengetahuannya mengenai media pembelajaran berbasis online pada masa pandemic covid 19 sehingga proses pembelajarannya tetap berjalan secara optimal. Sedangkan dampak

<sup>15</sup> Observasi di SMKN 3 Pamekasan, (10. September 2021)

negative bagi siswa, tidak semua siswa bisa melakukan aplikasi zoom meeting karena terhambat membutuhkan biaya untuk membeli paket data.

## **B. Pembahasan**

### **1. Proses Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Zoom Meeting Bagi Guru di SMK Negeri 3 Pamekasan**

Dari hasil penelitian yang didapat peneliti baik dari hasil wawancara maupun observasi dengan waka kesiswaan, guru dan siswa di SMK Negeri 3 Pamekasan mengenai proses pelatihan penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom meeting* bagi guru, yaitu untuk menjadi guru yang profesional dengan adanya masa pandemi ini dalam proses pelatihan menggunakan *zoom meeting* tidak langsung mengikutsertakan semua guru untuk mengikuti proses pelatihan, jadi dibagi berkelompok sesuai jurusan.

Hal ini diperkuat oleh Jejen Musfah yang mengatakan bahwa pelatihan bagi guru memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas sebuah sekolah karena pelatihan ini memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang mengubah perilakunya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>16</sup>

Dengan adanya pelatihan media pembelajaran tersebut guru bisa meningkatkan suatu keahlian yang dimiliki, karena guru dituntut untuk menguasai ilmu secara luas dan dalam, dan guru tersebut harus bisa bertanggung jawab ketika proses belajar mengajar berlangsung maupun tidak langsung.

---

<sup>16</sup> Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 181-183.

## 2. Implementasi Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* Guru di SMK Negeri 3 Pamekasan

Dari hasil penelitian yang didapat peneliti baik dari hasil wawancara maupun observasi dengan waka kesiswaan, guru, dan siswa di SMK Negeri 3 Pamekasan mengenai implementasi media pembelajaran aplikasi *zoom meeting* yaitu dilakukan pada awal pelajaran baru dengan istilah IHT (In House Training) selama 8 hari workshop ini diadakan oleh sekolah sendiri dengan semua guru dijadikan menjadi satu lalu dijadikan kelompok sesuai dengan mata pelajaran searah. Pemateri itu sendiri datang dari Kacap dan dihadiri oleh pengawas SMK.

Hal ini dijelaskan oleh Nur Hayati dalam jurnal yang ditulisnya bahwa adapun tahapan dari kegiatan pelaksanaan pelatihan media pembelajaran ini, sebagai berikut:

- a. Persiapan, untuk tahap persiapan dilakukan dengan menganalisis masalah yang ada di sekolah khususnya dalam penggunaan teknologi informasi untuk pelatihan tersebut, kegiatan ini dilakukan agar dapat melihat apa saja yang dibutuhkan untuk pelatihan ini.
- b. Pelaksanaan, dalam tahap ini dilakukan pelatihan dan pembagian tugas kepada peserta. Pada pelatihan penggunaan teknologi ini guru diharapkan sudah siap mengikuti pelatihan penggunaan media pembelajaran ini sehingga akan memperoleh pengetahuan dan kompetensi tentang media pembelajaran, khususnya *Google Meet*.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Sri Nur Hayati, dkk, *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Bagi Guru SMA NEGERI 5 CIMAHI BANDUNG*, IComSE (Indonesia Community Service and Empowerment), Vol. 1, No2, (2020), 72

### **3. Dampak Pelatihan Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom Meeting* Guru Terhadap Siswa di SMK Negeri 3 Pamekasan**

Pelatihan yang diadakan harus berkaitan dengan pekerjaan yang akan dihadapi pada saat proses pembelajaran sehingga program pelatihan tersebut didukung oleh kebutuhan yang akan dihadapi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Keunggulan aplikasi *Zoom Meeting*, antara lain: Mudahnya undang teman. Saat menggunakan aplikasi ini, pengguna dapat dengan mudah mengundang teman dengan berbagai cara, antara lain melalui *WhatsApp*, *Gmail*, *direct message* dan tautan *link*; Mendukung semua platform. Aplikasi ini bisa digunakan melalui Android, IOS, Windows; Rekam layar. Saat menjalankan *meeting* pada aplikasi *Zoom Meeting*, pengguna dapat melakukan rekam layar sehingga hasil *meeting* pada saat itu bisa dilihat kembali; dan *Zoom Meeting* juga bisa berbagi foto, file, *Google Drive* serta berbagai dokumen lainnya.

Kelemahan aplikasi *Zoom Meeting*, antara lain: Memuat 300 orang untuk *Zoom Meeting* berbayar, sedangkan *Zoom Meeting* versi gratis hanya dapat menampung 100 orang. *Zoom Meeting* juga hanya dapat menggunakan pertemuan secara ganda. Selain itu, penggunaan waktu yang digunakan untuk pertemuan dibatasi maksimal hanya 40 menit. *Zoom Meeting* dapat dilakukan dengan 300 orang dan tanpa batasan waktu apabila pengguna menggunakan akun premium.

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi dari waka kesiswaan, guru, dan siswa di SMK Negeri 3 Pamekasan mengenai dampak pelatihan media pembelajaran aplikasi

zoom meeting guru terhadap siswa yaitu siswa ikut membantu dalam pelaksanaan pelatihan zoom meeting dengan membantu menyiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam pelatihan dan juga membantu guru yang belum begitu paham akan penggunaan aplikasi zoom meeting sehingga dengan adanya pelatihan untuk guru akan memberi dampak yang baik bagi siswa karena siswa akan tau juga tentang penggunaan zoom meeting tersebut. Meskipun adanya pandemi ini guru tetap bisa memberikan materi kepada siswa secara efektif dan efisien.

Hal ini diperkuat oleh Gurusianer yang mengatakan bahwa guru bisa mengaplikasikan cara mengajar yang tidak membosankan dan disenangi oleh siswa. Guru yang inspiratif tidak hanya mengejar penyelesaian kurikulum, tapi juga harus bisa mengajak muridnya untuk menjadi kreatif.<sup>17</sup>

Menurut Muhammad Ramli dalam bukunya, secara garis besar fungsi media pembelajaran dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Membantu Guru dalam Bidang Tugasnya

Media pembelajaran bila digunakan secara tepat dapat membantu mengatasi kelemahan dan kekurangan guru dalam pembelajaran, baik penguasaan materi maupun metodologi pembelajarannya.

b. Membantu Para Pembelajar

Dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu pembelajar dalam hal berikut:

---

<sup>17</sup> 123 Gurusianer MediaGuru, #DiRumahAja, *Bekerja Dari Rumah Belajar Dari Rumah*, (Surabaya: CV.Pustaka Media Guru, 2020), 65

- 1) Lebih meningkatkan daya pemahaman terhadap materi pembelajaran.
  - 2) Dapat lebih mempercepat daya cerna pembelajar terhadap materi yang disajikan.
  - 3) Merangsang cara berfikir pembelajar.
  - 4) Membangkitkan daya kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka yang mendalam akan pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan.
  - 5) Membantu kuatnya daya ingatan pebelajar, karena sifat media pembelajaran mempunyai daya stimulus yang lebih kuat.
- c. Memperbaiki Pembelajaran (Proses Belajar Mengajar)

Penggunaan berbagai media pembelajaran yang dipilih secara tepat dan berdaya guna dapat membantu dalam memperbaiki pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

- 1) Jika dalam implementasi pembelajaran tidak memperoleh hasil yang diinginkan sesuai dengan standart minimal, maka kewajiban guru untuk mengulangi pembelajaran tersebut. Disini media dapat membantu dalam mempertinggi hasil yang akan dicapai, media yang digunakan lebih ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.
- 2) Penggunaan media yang satu ternyata belum dapat memuaskan guru dalam pembelajaran, maka pada pembelajaran

berikutnyaguru dapat menggunakan media yang lain, agar dapat mencapai hasil yang maksimal.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, 2-4.